

PENGARUH ROA, DAR, EPS DAN NPM TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB-SEKTOR *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Indah Permata Sari¹, Zulfa Khairina Batubara²
Program Studi Keuangan, Fakultas Ekonomi
Universitas Asahan

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh ROA, DAR, EPS dan NPM terhadap Harga Saham. Teknik yang digunakan adalah *purposive sampling*. Ada sekitar 29 sampel perusahaan dengan tiga tahun penelitian dari tahun 2015 hingga 2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel ROA, DAR, EPS, NPM berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$) dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($22,105 > 2,48$). Hasil secara parsial hanya variabel EPS dan NPM yang berpengaruh secara signifikan, Hal ini menunjukkan bahwa variabel EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$) dan nilai t_{hitung} ($7,924$) $> t_{tabel}$ ($1,98896$), dan nilai NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan nilai signifikan ($0,002 < 0,05$) dan nilai t_{hitung} ($3,205$) $> t_{tabel}$ ($1,98896$). Sedangkan variabel ROA dan DAR tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,495 ini berarti 49,5% yang artinya variasi harga saham tidak dapat dijelaskan oleh variasi dari keempat variabel independen yaitu ROA, DAR, EPS, NPM. Sedangkan sisanya 50,5% dijelaskan oleh variabel lain di luar regresi.

Kata Kunci : ROA, DAR, EPS dan NPM terhadap Harga Saham

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia khususnya di dalam dunia ekonomi, terdapat istilah yang disebut bursa efek indonesia atau disingkat dengan BEI. Pasar modal adalah termasuk dalam sarana yang efektif untuk meningkatkan akumulasi dana melalui mekanisme pengumpulan dana dari masyarakat bagi pembiayaan pembangunan dan menyalurkannya kepada sektor-sektor produktif. Dalam perkembangannya, pasar modal memiliki alternatif lain untuk melakukan investasi bagi para pemodal, tidak lagi melalui aktiva riil dan penyimpanan pada perbankan tetapi dapat dilakukan di pasar modal, baik dalam bentuk obligasi, saham, maupun sekuritas (aktiva finansial) lainnya. Ketika saham pasar modal dijual, mengartikan bahwa masyarakat mempunyai kesempatan untuk

mendapatkan dan memiliki keuntungan. Harga saham dalam pasar mamiliki faktor yang harus diperhatikan oleh investor dan sangat penting dalam melaksanakan investasi karena harga saham memperlihatkan prestasi emiten, maksudnya pergeseran harga saham sejalan dengan kinerja emiten..

Earning Per share (EPS), merupakan rasio yang menunjukan jumlah uang yang dihasilkan (return) dari setiap lembar saham. Semakin besar nilai *Earning Per share* semakin besar keuntungan yang diterima para pemegang saham.

Net Profit Margin (NPM), juga merupakan salah satu dari bentuk rasio profitabilitas dalam mengukur seberapa besar keuntungan yang membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan. Semakin tinggi *Net Profit Margin*

maka semakin meningkat laba bersih yang dicapai perusahaan terhadap penjualan bersihnya.

Laporan keuangan dirancang untuk membantu para pemakai laporan untuk mengidentifikasi hubungan variabel-variabel dari laporan keuangan. Laporan keuangan juga menentukan kinerja perusahaan karena laporan keuangan tersebut memuat informasi mengenai kondisi dan keadaan perusahaan pada periode tertentu juga berisi informasi tentang keadaan yang menyangkut posisi keuangan, kinerja keuangan yang efisiensi serta efektifitas. Berikut laporan keuangan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia:

Tabel 1.1 Rata-Rata ROA, DAR, EPS dan NPM terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub-Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2015-2017

No	VARIABLE	2015	2016	2017
1	<i>Return On Assets</i> (ROA)	7,22	10,60	6,00
2	<i>Debt to Assets Ratio</i> (DAR)	0,41	0,39	0,38
3	<i>Earning Per Share</i> (EPS)	156,40	134,78	124,00
4	<i>Net Profit Margin</i> (NPM)	78,06	42,48	37,14
5	Harga Saham	1570,69	1730,07	2115,03

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui rata-rata untuk masing-

masing setiap variabel *Return On Assets* (ROA) dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 rata-ratanya pada tahun 2015 yaitu sebesar 7,22, tahun 2016 sebesar 10,60, dan tahun 2017 sebesar 6,00. Peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2016 sebesar 10,60 dan terendah terjadi pada tahun 2017 sebesar 6,00. Idealnya, semakin tinggi nilai *Return On Assets* (ROA) maka semakin tinggi pula nilai Harga Saham. Pada kenyataannya terlihat ketidaksesuaian teori pada tabel diatas semakin rendah nilai *Return On Assets* (ROA) semakin tinggi nilai harga saham.

Pada nilai Harga Saham pada tahun 2015 rata-ratanya yaitu sebesar 1570,69, naik pada tahun 2016 sebesar 1730,07, dan pada tahun 2017 juga naik menjadi sebesar 2115,03. Peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2017 sebesar 2115,03 dan terendah terjadi pada tahun 2015 sebesar 1570,69.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti mengambil judul mengenai “Pengaruh ROA, DAR, EPS dan NPM terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub-Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah secara simultan *Return On Assets* (ROA), *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Earning Per Share* (EPS), dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub-sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI.
2. Apakah secara parsial *Return On Assets* (ROA), *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Earning Per Share* (EPS), dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan

sub-sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.2. Landasan Teori

2.2.1. Pengertian Saham

Saham (*stock* atau *share*) dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan hukum dalam suatu perusahaan atau Perseroan Terbatas (PT). Wujud saham adalah selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Dengan membeli saham berarti seseorang memiliki hak didalam suatu perusahaan sesuai dengan saham yang dia miliki, dan pemilik saham juga berhak mendapatkan deviden dari perusahaan atas keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan tersebut (Darmadji dan Fakhruddin, 2012;6).

2.2.2 Return On Assets (ROA)

Return On Assets (ROA) rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Menurut (Harahap, 2010;305) Menggambarkan perputaran aktiva diukur dari penjualan. Besarnya perhitungan pengembalian atas aktiva menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tersedia bagi para pemegang saham biasa dengan seluruh aktiva yang dimilikinya. Semakin tinggi ROA semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, maka semakin tinggi keuntungan yang dihasilkan perusahaan akan menjadikan investor tertarik akan nilai saham.

2.2.3 Debt to Asset Ratio (DAR)

Debt to Asset Ratio (DAR), merupakan rasio perbandingan dana yang disediakan oleh pemiliknya dengan dana yang dipinjam dari

kreditur perusahaan guna untuk mengukur seberapa jauh aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Menurut (Kasmir, 2014;156) DAR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Semakin tinggi nilai DAR suatu perusahaan maka semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

2.2.4 Earning Per share (EPS)

Earning Per share (EPS), Menurut Tjipto Darmadji (2012;195) merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan perusahaan yang didistribusikan untuk setiap lembar saham yang diterbitkan. Semakin tinggi nilai *Earning Per share* (EPS) menunjukkan semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham, karena besar kecilnya *Earning Per share* (EPS) akan ditentukan oleh laba perusahaan sehingga berpengaruh secara positif bagi investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan bersangkutan.

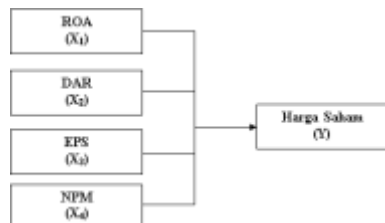
2.2.5 Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin (NPM), Menurut Dwi Pastowo (2005;97) merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan. Rasio *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio yang mengukur rupiah laba yang dihasilkan oleh setiap satu rupiah penjualan. Rasio ini memberi gambaran laba untuk para pemegang saham sebagai persentase dari penjualan. Rasio ini menginterpretasikan tingkat efisiensi perusahaan, yakni sejauh mana kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya operasionalnya pada periode tertentu. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi.

2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat disusun kerangka konseptual yang menggambarkan atau memperlihatkan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel Independen (bebas) yang terdiri atas *Return On Assets* (ROA), *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) sedangkan variabel dependen (terikat) adalah Harga Saham.

Tinjauan teoritis yang telah ditemukan, maka kerangka konseptual dari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

1.4 Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan sementara tentang pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dengan arti lain hipotesis merupakan jawaban sementara dari penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan kerangka pemikiran teoritis dalam penelitian ini, maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Secara Simultan *Return On Assets* (ROA), *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub-sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI.

H₂: Secara Parsial *Return On Assets* (ROA), *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub-sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI.

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sifat Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh ROA, DAR, EPS dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub-Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.1.2 Sifat Penelitian

Dilihat dari sifatnya penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungannya antara satu variabel dengan yang lainnya.

3.1.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu kelompok entitas yang lengkap yang dapat berupa orang, kejadian, atau benda yang mempunyai karakteristik tertentu, yang berada dalam suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian (Erlina, 2011;81).

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi penelitian (Mudarajat, 2003;107). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu teknik sampling dengan menggunakan pertimbangan dan batasan tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang relevan (Sugiyono, 2012;85).

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Statistik Deskriptif

Berdasarkan data yang telah diolah sebelumnya, data yang ditransformasi merupakan data yang memiliki karakteristik yang sangat berbeda jauh dari observasi-observasi

lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim. Oleh karena itu, untuk menjadikan data normal maka peneliti mengatasinya dengan melakukan transformasi data. Transformasi data adalah upaya yang dilakukan dengan tujuan utama untuk mengubah skala pengukuran data asli menjadi bentuk lain sehingga data dapat memenuhi asumsi-asumsi yang mendasari analisis. Dengan demikian diperoleh hasil pengamatan sebanyak 87 pengamatan hasil statistik deskriptif setelah Transformasi Data dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Std. Deviation
UPLC,ROA	87	0,09	4,38	1,6110
UPLC,DAR	87	-3,00	-0,42	1,0614
UPLC,EPS	87	-3,22	7,18	3,4380
UPLC,NPM	87	-0,43	7,32	3,1802
UPLC,HARGA SAHAM	87	3,78	10,51	6,1535

Sumber : Data diolah dengan SPSS 20. (2019)

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel 4.1 diatas menunjukkan *Descriptive Statistics* masing-masing variabel penelitian. Berikut ini perincian data deskriptif yang telah diolah:

- Variabel *Return On Asset* (ROA) memiliki jumlah sampel (N) sebanyak 87, menunjukkan nilai minimum sebesar 0,09, nilai maksimum sebesar 4,38, mean sebesar 1,6110, dan *standart deviation* 0,89459. Hal tersebut menunjukkan hasil yang baik, karena secara teori jika nilai *standart deviation* lebih kecil dari mean, maka menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset* berdistribusi normal.
- Variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki jumlah sampel (N) sebanyak 87, menunjukkan nilai minimum sebesar -3,00, nilai maksimum sebesar -0,42, mean sebesar -1,0614, dan *standart deviation* 0,60643. Hal tersebut menunjukkan hasil yang baik, karena secara teori jika nilai *standart deviation* lebih kecil

dari mean, maka menunjukkan bahwa variabel *Debt To Asset Ratio* berdistribusi normal.

- Variabel *Earning Per Share* (EPS) memiliki jumlah sampel (N) sebanyak 87, menunjukkan nilai minimum sebesar -3,22, nilai maksimum sebesar 7,18, mean sebesar 3,4380, dan *standart deviation* 1,97916. Hal tersebut menunjukkan hasil yang baik, karena secara teori jika nilai *standart deviation* lebih kecil dari mean, maka menunjukkan bahwa variabel *Earning Per Share* berdistribusi normal.
- Variabel *Net Profit Margin* (NPM) memiliki jumlah sampel (N) sebanyak 87, menunjukkan nilai minimum sebesar -0,43, nilai maksimum sebesar 7,32, mean sebesar 3,1802, dan *standart deviation* 1,08273. Hal tersebut menunjukkan hasil yang baik, karena secara teori jika nilai *standart deviation* lebih kecil dari mean, maka menunjukkan bahwa variabel *Net Profit Margin* berdistribusi normal.
- Variabel Harga Saham memiliki jumlah sampel (N) sebanyak 87, menunjukkan nilai minimum sebesar 3,78, nilai maksimum sebesar 10,51, mean sebesar 6,1535, dan *standart deviation* 1,37930.

4.1.3 Regresi Linier Berganda

Dalam pengolahan data dengan menggunakan regresi linier berganda dilakukan beberapa tahapan untuk mencari hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, melalui pengaruh *Return On Asset* (X_1), *Debt to Asset Ratio* (X_2), *Earning Per Share* (X_3), dan *Net Profit Margin* (X_4) terhadap Harga Saham (Y). Hasil regresi dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	5,108	,300		
	LN_ROA	-,099	,100	-,984	,330
	LN_DAR	,431	,228	1,890	,069
	LN_EPS	,689	,087	7,899	,000
	LN_NPM	-,511	,150	-,340	,735

a. Dependent Variable: LN_HARGA SAHAM

Sumber : Data diolah dengan SPSS 20. (2019)

Dari tabel 4.5 diatas diperoleh hasil pengolahan data menunjukkan bahwa persamaan model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$LN(Y) = 5,108 - 0,099LN(ROA) - 0,431LN(DAR) + 0,689LN(EPS) - 0,511LN(NPM) + e$$

1. Nilai konstanta sebesar 5,108 menyatakan bahwa jika semua variabel bebas bernilai nol, maka nilai variabel Harga Saham (Y) adalah sebesar 5,108.
2. Nilai koefisien regresi untuk *Return On Asset* (X_1) sebesar -0,099. Apabila nilai ROA turun sebesar 1 persen, maka akan menurunkan persentase harga saham sebesar 0,099.
3. Nilai koefisien regresi untuk *Debt to Asset Ratio* (X_2) sebesar -0,431. Apabila nilai DAR turun sebesar 1 persen, maka akan menaikkan persentase harga saham sebesar 0,431.
4. Nilai koefisien regresi untuk *Earning Per Share* (X_3) sebesar 0,689. Apabila nilai EPS naik sebesar 1 persen, maka akan menaikkan persentase harga saham sebesar 0,689.
5. Nilai koefisien regresi untuk *Net Profit Margin* (X_4) sebesar -0,511. Apabila nilai NPM turun sebesar 1 persen, maka akan menurunkan persentase harga saham sebesar 0,511.

4.1.4 Pengujian Hipotesis

4.1.4.1 Uji Signifikan Simultan

(Uji-F)

Uji F dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama). Signifikansi model regresi secara simultan di uji dengan melihat perbandingan antara F_{tabel} dan F_{hitung} . Nilai signifikansi (sig) akan dilihat dimana jika nilai signifikansi dibawah 0,05 maka variabel independen dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji signifikansi simultan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6 Hasil Uji Simultan (Uji-F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	84,897	4	21,222	22,188	,000 ^b
	Residual	78,724	82	,960		
	Total	163,621	86			

a. Dependent Variable: LN_HARGA SAHAM
b. Predictors: (Constant), LN_NPM, LN_DAR, LN_ROA, LN_EPS

Sumber : Data diolah dengan SPSS 20. (2019)

Uji tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 22,105 dengan signifikansi sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$), sedangkan nilai F_{tabel} diketahui ($Df_1 = 5 - 1 = 4$) ($Df_2 = 87 - 4 - 1 = 82$) sebesar 2,48, dengan demikian maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($22,105 > 2,48$). Hal ini berarti dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Asset* (ROA), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Earning Per Share* (EPS), dan *Net Profit Margin* (NPM), secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

4.1.4.2 Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Uji-t dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (individu). Uji signifikansi parsial dapat dilihat pada tabel 4.7 dibawah ini:

Tabel 4.7 Hasil Uji Parsial (Uji-t)
Coefficients^a

Model		t	Sig.
1	(Constant)	14,591	,000
	LN_ROA	-,595	,553
	LN_DAR	-1,891	,062
	LN_EPS	7,924	,000
	LN_NPM	-3,205	,002

a. Dependent Variable: LN_HARGA SAHAM
Sumber : Data diolah dengan SPSS 20. (2019)

Uji ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan ketentuan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_2 ditolak dan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Nilai t_{tabel} yang diperoleh dengan ketentuan $\alpha = 0,05$ didapat dari $(n - k)$ atau $(87 - 4 = 83)$ maka didapat t_{tabel} sebesar 1,98896 dengan demikian diketahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan pengujian secara parsial maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai signifikansi *Return On Asset* sebesar $0,553 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai $t_{hitung} (-0,595) < t_{tabel} (1,98896)$ dengan demikian maka H_0 diterima H_2 ditolak.
2. Nilai signifikansi *Debt to Asset Ratio* sebesar $0,062 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai $t_{hitung} (-1,891) < t_{tabel} (1,98896)$ dengan demikian maka H_0 diterima H_2 ditolak.
3. Nilai signifikansi *Earning Per Share* sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai $t_{hitung} (7,924) > t_{tabel} (1,98896)$ dengan demikian maka H_0 ditolak H_2 diterima.
4. Nilai signifikansi *Net Profit Margin* sebesar $0,002 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Net Profit Margin* berpengaruh

signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai $t_{hitung} (-3,205) > t_{tabel} (1,98896)$ dengan demikian maka H_0 ditolak H_2 diterima.

4.1.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) ini dilakukan sebagai untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *dependen*, dengan bantuan *software SPSS statistic* diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) berikut:

Tabel 4.8 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,720 ^a	,519	,495	97982

a. Predictors: (Constant), LN_NPM, LN_DAR, LN_ROA, LN_EPS
b. Dependent Variable: LN_HARGA SAHAM

Sumber : Data diolah dengan SPSS 20. (2019)

Dilihat dari tabel diatas 4.8 memperlihatkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,495 atau sebesar 49,5% yang artinya variasi harga saham tidak dapat dijelaskan oleh variasi dari keempat variabel independen yaitu ROA, DAR, EPS, NPM. Sedangkan sisanya 50,5% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Nilai R merupakan koefisien korelasi dengan nilai 0,720 atau 72,0%. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen memiliki pengaruh yang kuat sebab nilainya diatas 50% atau mendekati 100%.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji simultan (uji-F) menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 22,105 dengan signifikansi sebesar 0,000 (0,000

$< 0,05$), sedangkan nilai F_{tabel} diketahui ($Df_1 = 5 - 1 = 4$) ($Df_2 = 87 - 4 - 1 = 82$) sebesar 2,48, dengan demikian maka $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($22,105 > 2,48$). Hal ini berarti dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Asset* (ROA), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Earning Per Share* (EPS), dan *Net Profit Margin* (NPM), secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

2. Hasil uji parsial (uji-t) menunjukkan bahwa nilai signifikansi *Return On Asset* sebesar $0,553 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai $t_{\text{hitung}} (-0,595) < t_{\text{tabel}} (1,98896)$ dengan demikian maka H_0 diterima H_2 ditolak. Nilai signifikansi *Debt to Asset Ratio* sebesar $0,062 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai $t_{\text{hitung}} (-1,891) < t_{\text{tabel}} (1,98896)$ dengan demikian maka H_0 diterima H_2 ditolak. Nilai signifikansi *Earning Per Share* sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai $t_{\text{hitung}} (7,924) > t_{\text{tabel}} (1,98896)$ dengan demikian maka H_0 ditolak H_2 diterima. Nilai signifikansi *Net Profit Margin* sebesar $0,002 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai $t_{\text{hitung}} (-3,205) > t_{\text{tabel}} (1,98896)$ dengan demikian maka H_0 ditolak H_2 diterima.
3. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,495 atau sebesar 49,5% yang berarti bahwa keragaman Harga Saham yang dapat dijelaskan

oleh *Return On Asset* (ROA), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Earning Per Share* (EPS), dan *Net Profit Margin* (NPM). Sedangkan sisanya 50,5% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Nilai R merupakan koefisien korelasi dengan nilai 0,720 atau 72,0%. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen memiliki pengaruh yang kuat sebab nilainya diatas 50% atau mendekati 100%.

5.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, apabila menggunakan variabel-variabel yang sama sebaiknya dapat diteliti dengan melakukan pengukuran variabel dengan cara pengukuran yang lain. Namun sebaliknya peneliti selanjutnya menambahkan variabel independen karena semakin banyak variabel independen yang digunakan kemungkinan dapat memperbesar *Adjusted R Square* untuk menjelaskan informasi sosial yang diungkapkan.
2. Bagi investor, sebelum melakukan investasi sebaiknya para investor mencari tahu mengenai profil perusahaan *Return On Asset* (ROA), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Earning Per Share* (EPS), dan *Net Profit Margin* (NPM) agar dapat menjadikan bahan pertimbangan keputusan yang akan mempengaruhi investasi yang akan dilakukan investor. Namun para investor juga harus memperhatikan faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi harga saham.

3. Dari hasil penelitian ini disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mencari tahu tentang sebab-sebab mengapa variabel *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak mempengaruhi terhadap harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadji, Tjiptono, dan Fakhruddin M. 2012. *Pasar Modal Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab.* Jakarta: Salemba Empat.
- _____. 2006. *Pasar Modal Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab.* Jakarta: Salemba Empat.
- Dwi Pastowo dan Rafika Julianti. 2005. *Analisis Laporan Keuangan. Konsep dan Aplikasi.* Yogyakarta: Edisi Kedua. UPP AMP YKPN.
- Erlina. 2011. *Metode Penelitian.* Medan: Perpustakaan Nasional Katolik Dalam Terbitan (KTC).
- Fakhruddin dan Hadianto. 2015. *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Saham.* Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS.* Semarang: Edisi ketiga. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap. 2010. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada Cet 11.
- Jugiyanto. 2003. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi.* Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.
- Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi.* Jakarta: Erlangga.
- _____. 2013. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi.* Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* Bandung: Penerbit CV. Alfabeta.
- Syamsuddin. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan.* Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.
- Santoso, Singgih. 2012. *Statistik Parametik.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Weston, Covelan. 2009. *Manajemen Keuangan.* Jakarta: Jilid I dan II. Edisi Ke-9. Binarupa Aksara.

Jurnal/Skripsi

- Cita Suci. "Pengaruh Rasio Profitabilitas Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". Fakultas Ekonomi Universitas Asahan, Kisaran, 2018.
- Inna Mandasari. Analisis Pengaruh Return On Assets, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI. Fakultas Ekonomi Universitas Asahan, Kisaran, 2017.
- Marlia Zebua. "Pengaruh Net Profit Margin, Return On Equity, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Tekstil Yang terdaftar Di BEI. Fakultas Ekonomi Universitas Asahan, Kisaran, 2015.
- Opi Dwi. "Pengaruh Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode

- 2014-2017”, *Jurnal Skripsi* :
Volume 4, Nomor 2, 2018.
- Rescyana Putri Hutami. “Pengaruh
Deviden Per Share, Return On
Equity Dan Net Profit Margin
Terhadap Harga Saham
Perusahaan Industri
Manufaktur Yang Terdaftar
Di BEI Periode 2006-2010”,
Jurnal Skripsi : Volume 1,
Nomor 1, 2012.
- Reina Damayanti. “Pengaruh Debt To
Assets, Debt To Equity Ratio,
Return On Assets Dan Net
Profit Margin Terhadap Harga
Saham Pada Perusahaan
Indeks LQ-45 Di BEI”,
Jurnal Skripsi, 2016.
- Tri Nonik Sumaryanti, “Pengaruh
ROA, EPS, NPM dan ROE
Terhadap Harga Saham
Perusahaan Sub-Sektor Batu
Bara Yang Terdaftar Di BEI”,
Jurnal Skripsi, 2017.
- Yeni Oktaviani. “Pengaruh Current
Ratio (CR), Debt To Assets
Ratio (DAR), Debt To Equity
Ratio, dan Net Profit Margin
(NPM) Terhadap Harga
Saham Pada Perusahaan Food
and Beveranges Yang
Terdaftar Di BEI”, *Jurnal
Skripsi*, 2017.

Internet

<https://www.idx.co.id/data-pasar/laporan-statistik/ringkasan-performa-perusahaan-tercatat/>
<https://www.sahamok.com/emiten/sector-property-real-estate/sub-sektor-property-realestate/>